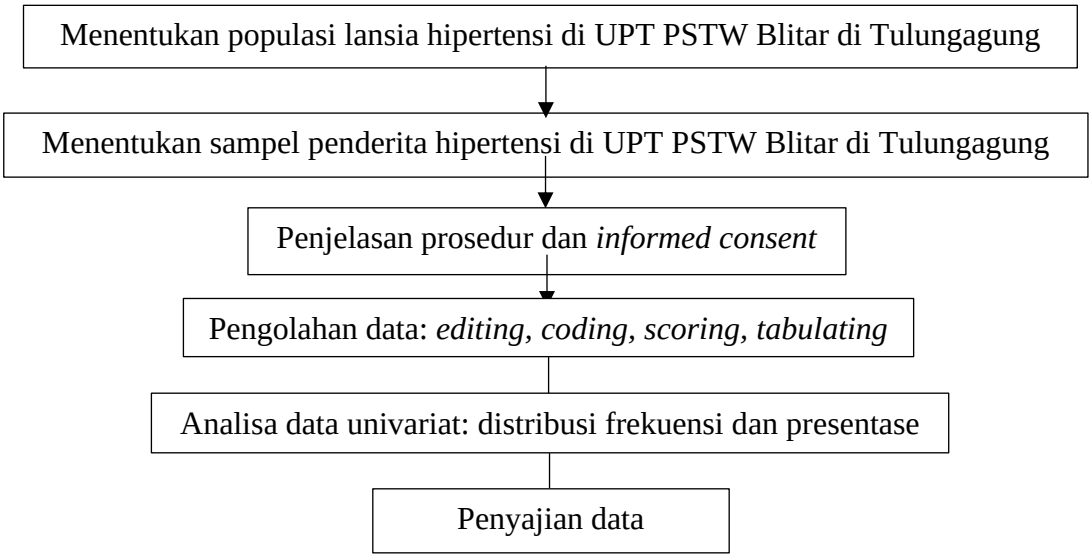
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu, maksimal dua sampai tiga bulan[(24)]. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskritif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai gambaran kualitas hidup lansia hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen penelitian dengan karakteristik tertentu yang meliputi objek dan subjek baik manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang terdapat dalam suatu tempat sehingga dapat menjadi target kesimpulan dari hasil

akhir suatu penelitian[25]. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung periode bulan Januari – Februari 2024 yang berjumlah 28 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri dari sejumlah orang yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili semua anggota populasi[26]. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung pada bulan Januari – Februari 2024 yang berjumlah 28 responden.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah sampel representatif (cukup, tepat) yang dihasilkan oleh proses pemilihan dari sebagian anggota populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti[25]. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau jumlah sampling sama dengan jumlah populasi yang ada pada saat dilakukannya pengambilan data.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024 dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kesimpulan yang didapat dari karateristik atau nilai sampel dengan variasi tertentu yang sudah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti[24]. Variabel dalam penelitian ini adalah Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung, dengan sub variabel:

1. Aspek kesehatan fisik
2. Aspek psikologis
3. Aspek hubungan sosial
4. Aspek lingkungan sekitar

3.6 Definisi Operasional

Menurut (Agustian et al., 2019) definisi operasional adalah definisi yang memiliki satu arti dan diterima secara objektif jika indikatornya tidak tampak, suatu penjelasan untuk variabel juga didasarkan pada sifat-sifat variabel yang diamati[24]. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel: Kualitas hidup lansia hipertensi	Tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh lansia penderita hipertensi yang meliputi kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan sekitar lansia.	Kualitas hidup diukur menggunakan kuisioner WHOQOL-BREF yang terdiri atas 26 pertanyaan kualitas hidup, yang terdiri atas: 1. Aspek Kesehatan fisik 2. Aspek psikologis 3. Aspek hubungan sosial 4. Aspek lingkungan sekitar	Kuisioner WHOQOL-BREF.	Ordinal	Skor kuisioner *favorable* (1-2-3-4-5) kecuali nomor 3, 4, dan 26 adalah *unfavorable* sehingga skalanya harus dibalik (5-4-3-2-1). Skor kualitas hidup dihitung berdasarkan domain (*raw score*) yang kemudian diubah menjadi *transformed score* 0 – 100 menurut metode yang berlaku dalam WHOQOL-BERF. Nilai skor maksimal adalah 100. Klasifikasi kualitas hidup didasarkan pada jawaban berikut[(23)]: 0 – 20 = sangat buruk 21 - 40 = buruk 41 – 60 = sedang 61 – 80 = baik 81 – 100 = sangat baik Oktarina et al., 2021
Sub Variabel: a. Aspek kesehatan fisik	Tingkat kesehatan yang dapat mempengaruhi	a) Tingkat sakit fisik yang dirasakan dan dapat mengganggu aktivitas (3) b) Tingkat kebutuhan terapi	Kuisioner WHOQOL-BREF domain	Ordinal	Skoring untuk nomor 3 & 4 1 = Tidak sama sekali 2 = Sedikit 3 = Dalam jumlah sedang

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
	kemampuan individu untuk melakukan aktivitas	medis untuk bisa beraktivitas dalam kesehatan sehari-hari (4) c) Tingkat kecukupan energi untuk beraktivitas sehari-hari (10) d) Tingkat kemampuan dalam bergaul (15) e) Tingkat kepuasan tidur (16) f) Tingkat kepuasan kemampuan untuk menampilkan kehidupan sehari-hari (17) g) Tingkat kepuasan kemampuan untuk bekerja (18)	kesehatan fisik		4 = Sangat sering 5 = Dalam jumlah berlebihan Skoring untuk nomor 10, 16 – 18 1 = Sangat tidak memuaskan 2 = Tidak memuaskan 3 = Biasa-biasa saja 4 = Memuaskan 5 = Sangat memuaskan Skoring untuk nomor 15 1 = Sangat buruk 2 = Buruk 3 = Biasa-biasa saja 4 = Baik 5 = Sangat baik
b. Aspek psikologis	Keadaan emosi dan perasaan individu yang mengarah pada mampu atau tidaknya individu dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai	a) Tingkat dalam menikmati hidup (5) b) Tingkat dalam merasakan bahwa hidup itu berarti (6) c) Tingkat kemampuan berkonsentrasi (7) d) Tingkat kepuasan terhadap penampilan tubuh (11) e) Tingkat kepuasan terhadap diri sendiri (19)	Kuisioner WHOQOL-BREF domain psikologis	Ordinal	Skoring untuk nomor 5, 6, & 7 1 = Tidak sama sekali 2 = Sedikit 3 = Dalam jumlah sedang 4 = Sangat sering 5 = Dalam jumlah berlebihan Skoring untuk nomor 19 1 = Sangat tidak memuaskan 2 = Tidak memuaskan

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
	tuntutan perkembangan sesuai dengan kemampuannya	f) Intensitas merasakan perasaan negatif seperti kesepian (*feeling blue*), putus asa, cemas, dan depresi (26).			3 = Biasa-biasa saja 4 = Memuaskan 5 = Sangat memuaskan Skoring untuk nomor 26 1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Cukup sering 4 = Sangat sering 5 = Selalu
c. Aspek hubungan sosial	Hubungan timbal balik dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi.	a) Tingkat kepuasan dengan hubungan personal/sosial (20 b) Tingkat kepuasan dengan kehidupan seksual (21) c) Tingkat kepuasan dengan dukungan oleh teman (22)	Kuisioner WHOQOL-BREF domaian hubungan sosial	Ordinal	Skoring untuk nomor 20 – 22 1 = Sangat tidak memuaskan 2 = Tidak memuaskan 3 = Biasa-biasa saja 4 = Memuaskan 5 = Sangat memuaskan
d. Aspek lingkungan sekitar	Kombinasi dari elemen fisik, biologis, sosial, ekonomi, dan kesehatan yang memengaruhi kehidupan individu	a) Tingkat perasaan aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (8) b) Tingkat kesehatan lingkungan tempat tinggal (9)	Kuisioner WHOQOL-BREF domain lingkungan sekitar	Ordinal	Skoring untuk nomor 8 & 9 1 = Tidak sama sekali 2 = Sedikit 3 = Dalam jumlah sedang 4 = Sangat sering 5 = Dalam jumlah berlebihan Skoring untuk nomor 12 – 14

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		c) Tingkat kepemilikan uang untuk memenuhi kebutuhan (12) d) Tingkat ketersediaan informasi bagi kehidupan dari hari ke hari (13) e) Intensitas kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi (14) f) Tingkat kepuasan dengan kondisi tempat tinggal saat ini (23) g) Tingkat kepuasan dengan akses pada layanan kesehatan (24) h) Tingkat kepuasan dengan alat transportasi yang dinaiki atau dikendarai (25)			1 = Tidak sama sekali 2 = Sedikit 3 = Sedang 4 = Seringkali 5 = Sepenuhnya dialami Skoring untuk nomor 23 – 25 1 = Sangat tidak memuaskan 2 = Tidak memuaskan 3 = Biasa-biasa saja 4 = Memuaskan 5 = Sangat memuaskan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengunpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengisi kuisioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi dalam izin penelitian, instrumen pengumpulan data, dan cara pengumpulan data.

3.7.1 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan izin penelitian melalui lampiran surat izin penelitian dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar dengan nomor KH.03.01/F.XXI.15.4/120/2024 yang ditujukan untuk Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Provinsi Jawa Timur, Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, dan Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Pada langkah selanjutnya, peneliti mendapatkan surat balasan dari Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur dengan nomor surat 000.9/ 1450 /209/2024 untuk diserahkan kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang kemudian peneliti akan mendapatkan surat balasan dengan nomor 000.9/520/107.1.01/2024 yang berisikan izin untuk melakukan penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tujuan agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Instrumen penelitian memiliki fungsi untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan[27]. Penelitian ini menggunakan instrumen data kuisioner mengenai kualitas hidup yaitu kuisioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life* – BREF) yang sesuai dengan lampiran 1.

Selama beberapa tahun, WHOQOL *Group* telah bekerja sama dengan negara lain untuk membuat penilaian kualitas hidup yang dapat diandalkan, sah, dan responsif yang berlaku di seluruh budaya[(4)]. WHOQOL-BREF telah dikembangkan oleh banyak peneliti di berbagai negara dan terbukti valid serta reliabel. Kuisioner ini terdiri dari 26 item, yang terdiri dari 4 domain yaitu domain kesehatan fisik (7 item), psikologis (6 item), hubungan sosial (3 item), dan lingkungan (8 item), serta 2 item yang merupakan gambaran kualitas hidup secara umum dan tidak termasuk ke dalam perhitungan. Kuisioner ini memiliki 5 pilihan jawaban yang berbeda-beda dari setiap domainnya, untuk transformasi jawaban pertanyaan positif yaitu 1-2-3-4-5, sedangkan transformasi jawaban pertanyaan negatif yaitu 5-4-3-2-1(28). Setiap item WHOQOL-BREF diberi skor dari 1 hingga 5 pada skala respons, yang ditetapkan sebagai skala ordinal lima poin. Skor ini kemudian dikonversi menjadi skala 4 – 20, sesuai dengan instrumen WHOQOL-BREF. Konversi kedua mengubah skor menjadi skala 0 – 100. Kuisioner ini berbentuk *self – report* dimana subjek diminta untuk memberikan respon yang sesuai dengan kondisi dirinya. Responden diberikan sejumlah pertanyaan yang sama kemudian jawabannya dikumpulkan dan dianalisis.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisioner

No.	WHOQOL-BREF	Penomoran	Jumlah Item
1.	Domain Kesehatan Fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7
2.	Domain Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 26	6
3.	Domain Hubungan Sosial	20, 21, 22	3
4.	Domain Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	8

3.7.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya penting yang dilakukan oleh para peneliti dengan tujuan menemukan dan membangun hubungan antara berbagai kejadian atau fenomena, serta mengumpulkan informasi terkait dan kondisi lokasi penelitian yang relevan dengan lingkup penelitian[29]. Setelah mendapatkan perizinan yang dibutuhkan, peneliti dapat melakukan penelitian yang diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden lansia yang menderita hipertensi. Penderita diberikan *informed consent* yang kemudian di tanda tangani apabila penderita bersedia menjadi responden. Setelah terjadi kesepakatan, kuisioner WHOQOL-BREF diberikan kepada responden yang bisa menulis dan membaca untuk diisi, apabila terdapat hal yang kurang jelas dapat dibantu oleh peneliti, jika responden kurang bisa menulis dan membaca maka peneliti menjelaskan kuisioner dan membantu untuk menuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan responden. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan ulang, mengolah data, dan analisa data.

3.8 Pengolahan, Analisa Data, dan Penyajian

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan dan diolah menggunakan bantuan program komputer *Microsoft excel* dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan pengolahan data. Tahapan dalam pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Tahap awal dari pengolahan data untuk melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan cara memeriksa lembar kuisioner yang telah diisi oleh objek penelitian. *Editing* dilakukan untuk meminimalisir data yang tidak memenuhi

syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan agar data mentah yang kurang lengkap atau masih terdapat kesalahan dapat segera dilengkapi dengan cara mengulangi pengumpulan data atau dihilangkan dengan cara menghapus data yang tidak memenuhi syarat pada data yang salah, sehingga data dapat memenuhi syarat untuk dianalis.

b. *Coding*

Pengkodean, mengklarifikasi data yang sudah terkumpul, kemudian merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan peneliti dalam tabulasi data.

c. *Scoring*

Memberikan skor dari jawaban setiap item instrumen untuk keperluan analisis kuantitatif, yaitu:

Skor 1: sangat buruk/sangat tidak memuaskan/tidak sama sekali/tidak pernah

Skor 2: buruk/tidak memuaskan/sedikit/jarang

Skor 3: biasa-biasa saja/dalam jumlah sedang/sedang/cukup sering

Skor 4: baik/memuaskan/sangat sering/seringkali

Skor 5: sangat baik/sangat memuaskan/dalam jumlah berlebihan/sepenuhnya dialami/selalu.

d. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah proses pengorganisasian data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analasis. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Dalam penelitian ini tabel distribusi frekuensi dan presentase menginformasikan hasil penelitian yang didapat.

Tabel 3. 3 Interpretasi Hasil

Presentase	Kategori
0 – 1%	Tidak satupun responden
2 – 25%	Sebagian kecil responden
26 – 49%	Hampir setengah responden
50%	Setengahnya responden
51 – 75%	Sebagian besar responden
76 – 99%	Hampir seluruhnya responden
100%	Seluruh responden

3.8.2 Analisa Data

Analisa data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip dengan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman peneliti, sehingga peneliti dapat mempresentasikan hasil penelitian kepada orang lain[30]. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis secara deskriptif ini nantinya akan menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi. Untuk mengetahui kualitas hidup pada lansia penderita hipertensi diperoleh dengan alat bantu kuisioner WHOQOL-BREF yang diolah menggunakan bantuan *software* statistik di komputer yaitu dengan program *Microsoft excel* menggunakan metode yang tertera di lampiran 2 dan 3.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah pemaparan data penelitian secara umum yang ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi[30]. Dari hasil pengolahan data pada penelitian ini, penyajian data dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi.

Klasifikasi kualitas hidup menjelaskan tentang hasil data yang telah dikumpulkan menggunakan skala berikut[23]:

0 – 20 = sangat buruk

21 – 40 = buruk

41 – 60 = sedang

61 – 80 = baik

81 – 100 = sangat baik

3.9 Etika Penelitian

(Hansen et al., 2023), mengatakan secara umum etika adalah norma atau nilai yang menjadi petunjuk dalam menentukan perilaku dan keputusan. Etika penelitian yang subjeknya adalah manusia, memiliki jangkauan yang luas dan berada didalam prinsip hak asasi manusia[31].

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent)*

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui pemberian formulir persetujuan. *Informed consent* diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Ketika responden menyetujui untuk ikut serta berkontribusi dalam penelitian maka akan menandatangani formulir persetujuan. Responden penelitian memiliki hak untuk melakukan pengunduran diri setelah menyampaikan langsung kepada periset atas alasan mengundurkan diri[32].

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonimyty)*

Peneliti memastikan keamanan privasi responden dengan mengumpulkan data secara anonim dan menjaga kerahasiaan informasi terkait identitas responden. Dalam lembar pengumpulan data dan hasil penelitian hanya dituliskan inisial responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidencialy)*

Sehubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan dan publikasi hasil penelitian, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden yang nantinya akan dituliskan berupa inisial atau kode sebagai pengganti dari identitas responden penelitian[(32)].